

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat berdampak pada minat para investor untuk menanamkan dana guna memperluas usahanya. Purnami (2023) mengatakan bahwa perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat.

Organisasi khususnya perusahaan saat ini diwajibkan untuk berperan dalam Pembangunan berkelanjutan. Dalam mencapai dan mendukung pengembangan *sustainability development*, diperlukan sebuah kerangka global yang mudah dimengerti dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur. Konsep ini dikenal sebagai laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). *Sustainability Report* merupakan praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Adapun tujuan diperlukannya *Sustainability Report* agar pemegang saham maupun masyarakat dapat mengetahui bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Rahmat, 2022).

Perusahaan yang melakukan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) memberikan beberapa hal positif yang dapat menguntungkan perusahaan tersebut diantaranya dengan *Sustainability Report* perusahaan dapat meningkatkan atau melindungi *image* perusahaan dan membangun serta memelihara hubungan perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan dan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi masyarakat sangat penting dalam keberlanjutan suatu perusahaan. Dengan adanya *Sustainability Report* juga dapat dilihat kinerja dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat digunakan oleh para investor untuk mempertimbangkan apakah tepat untuk melakukan investasi dengan menilai kinerja suatu perusahaan dan tidak hanya dengan *annual report* saja, namun juga dapat dilihat dari *Sustainability Report* perusahaan. (Ramadhanti, 2023)

*Sustainability report* semakin menjadi hal yang selalu diperbincangkan bagi setiap perusahaan selain tuntutan dari para *stakeholder*. *Sustainability report* diperlukan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba atau *profit* yang dihasilkan. Isu mengenai *sustainability report* semakin berkembang pesat seiring dengan banyaknya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, namun berkembangnya penerbitan *sustainability report* tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang ada di Indonesia. Kemunculan *sustainability report* berawal dari kerusakan masalah sumber lingkungan dan sumber daya alam yang disebabkan oleh pertumbuhan industri yang semakin pesat. Saat ini perusahaan dituntut oleh *stakeholder*, investor, karyawan, pemerintah bahkan masyarakat agar lebih transparan dan akuntabilitas

dalam menerapkan *sustainability report*. Perusahaan dituntut melakukan aktivitas sosial dalam menanggapi isu-isu ekonomi dan sosial yang sedang berkembang di masyarakat. Menurut *Global Reporting Initiative (GRI) sustainability report* adalah praktik pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Terdapat lima faktor yang membuat konsep berkelanjutan menjadi satu kesatuan yang penting, yaitu ketersediaan dana, misi lingkungan, tanggung jawab sosial, implementasi dalam kebijakan, dan mempunyai nilai manfaat.

*Sustainability report* di Indonesia telah mengalami perkembangan, dengan adanya aturan tegas yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mendorong manajer perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*. Namun alasan tersebut tidak membuat semua perusahaan di Indonesia melakukan pengungkapan *sustainability report*. Setiap manajer perusahaan memiliki tingkat inisiatif yang berbeda-beda untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*, serta pengungkapan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat *voluntary* (Afifah, Nadiah dkk. 2022).

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya guna mengembangkan kegiatan menjadi lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Akan tetapi masih banyak perusahaan yang hanya berfokus pada laba dan tidak peduli akan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasi

terhadap lingkungan sekitar, masalah lingkungan tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan, terutama masalah lingkungan di Indonesia. Saat ini lingkungan telah terancam dengan berbagai macam aktivitas manusia. Perusahaan menjadi sorotan utama dalam kontribusinya terhadap lingkungan (Putra & Subroto, 2022).

Perusahaan dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atas munculnya berbagai dampak lingkungan yang berasal dari kegiatan perusahaan. Suatu kebijakan sangat dibutuhkan untuk mengelola informasi secara terperinci dan transparan yang dapat dijadikan daftar perhitungan dan pedoman untuk mengungkapkan tanggung jawab antar perusahaan (Madani & Gayatri, 2021). Media pengungkapan informasi atas kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungannya dapat dilaporkan perusahaan dalam sebuah laporan berkelanjutan atau disebut dengan *Sustainability Report* (Madona & Khafid, 2020).

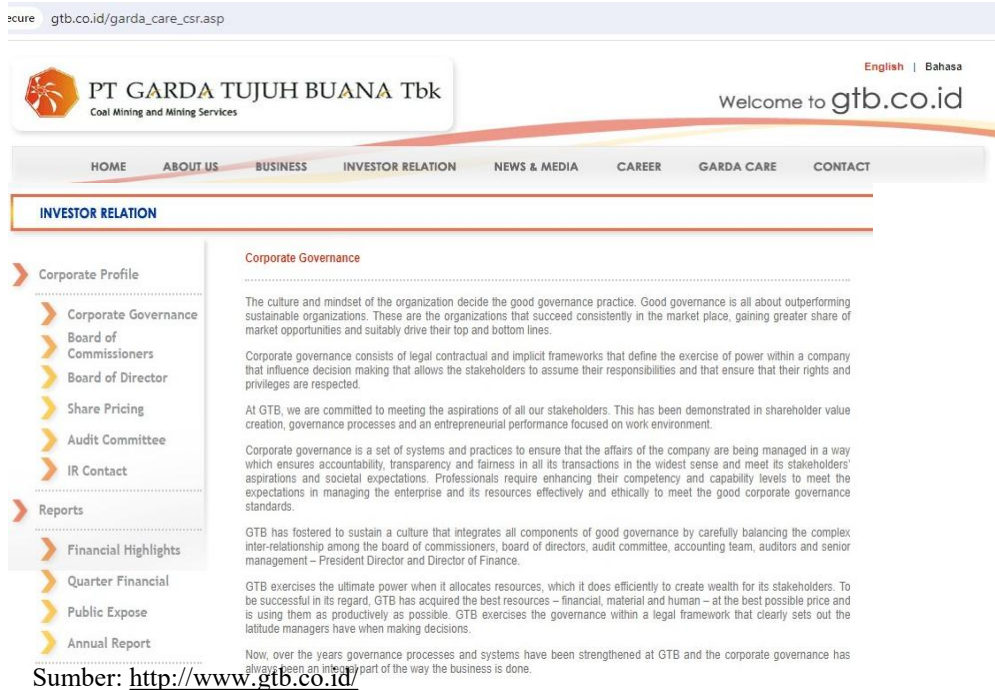
Tidak hanya dampaknya terhadap lingkungan, dampak ekonomi serta kegiatan sosial yang terjadi disekitar perusahaan tersebut ikut terhenti, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap peran perusahaan dalam menjaga lingkungan. Situasi ini mendorong masyarakat untuk menuntut tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar dan berkualitas.

Di Indonesia *sustainability report* diatur oleh peraturan Undang-undang Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban Perseroan tersebut harus dianggarkan dan

diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban. Perseroan yang tidak menjalankan kewajiban ini akan dikenakan sanksi.

Sebagai petunjuk teknis dari kewajiban pelaporan keberlanjutan tersebut, pemerintah menerbitkan PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Berdasarkan Peraturan laporan keberlanjutan dari pemerintah tersebut, perusahaan tidak hanya dituntut melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya, tetapi juga harus melaporkan aktivitas pertanggungjawaban tersebut dalam bentuk *sustainability report*.

OJK melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik juga mengeluarkan aturan yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan *sustainability report* untuk melengkapi laporan tahunan perusahaan (*annual report*) sebagai bagian yang tidak terpisah. Hal ini dapat dikatakan bahwa pemerintah menunjukkan keseriusan dan perhatian mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di dunia bisnis. Perusahaan seharusnya memikirkan peran jangka panjang dalam sistem sosial yaitu dengan laporan keberlanjutan/*sustainability report*. Namun, meskipun demikian jumlah perusahaan yang telah melaporkan *sustainability report* masih sangat sedikit bahkan terdapat perusahaan yang tidak melaporkan sama sekali. Salah satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang petambangan terdapat beberapa perusahaan yang tidak melaporkan *sustainability report* semenjak peraturan dibuat.



**Gambar 1. 1 Situs Resmi PT Garda Tujuh Buana Tbk**

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO) belum melaporkan *sustainability report*. Fenomena ini tidak sejalan dengan peraturan yang diatur oleh PP No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.



**Gambar 1. 2 Situs Resmi PT Capitol Nusantara Indonesia**

Berdasarkan gambar 1.2 PT Capitol Nusantara Indonesia tidak melaporkan *sustainability report*, hal ini menunjukkan bahwa PT Capitol Nusantara Indonesia tidak melakukan peraturan sebagaimana mestinya.



Sumber : <https://www.dwigunalaksana.com>

### Gambar 1.3 Situs Resmi PT Dwi Guna Laksana Tbk

Pada gambar 1.3 PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak melaporkan *sustainability report* seperti dua perusahaan sebelumnya yakni PT Garda Tujuh Buana Tbk dan PT Capitol Nusantara Indonesia. Maka perusahaan-perusahaan tersebut menggambarkan masih terdapat perusahaan yang tidak melaporkan *sustainability report* sama sekali terutama pada perusahaan di bidang pertambangan.

Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* oleh perusahaan. Tiga faktor yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance*.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan (Gunawan & Sjarief, 2022). Menurut Mujiani & Jayanti (2021) Perusahaan yang memiliki kemampuan kinerja keuangan yang baik, akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan kepada stakeholder-nya, karena perusahaan mampu menunjukkan kepada mereka bahwa perusahaan dapat memenuhi harapan mereka terutama investor dan kreditor. Penelitian yang dilakukan Erawati dan Ayuningtias (2023) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Afifah, Fujianti, dan Mandagie (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor serta menilai bagaimana perusahaan mengelola investasi (Saputri et al., 2022). Menurut (Pradipta et al., 2022) perusahaan yang besar selain fokus untuk memperoleh keuntungan juga fokus terhadap tanggung jawab sosial. Hal ini terjadi karena perusahaan yang besar memiliki lingkungan bisnis dan lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga perlu untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawardani, 2022) mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada industri penerbangan di seluruh dunia dan menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.



Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar sehubungan dengan keberlanjutan kegiatan operasi perusahaan.

*Good Corporate Governance* merupakan faktor pendorong pengungkapan *sustainability report* untuk mengurangi asimetri informasi, maksudnya untuk mencegah kesalahan berarti serta mempercepat penanganan terhadap kesalahan yang terjadi (Rahmat,2022). *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan dan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan (Sriningsih & Wahyuningrum, 2022). *Good corpotare governance bertujuan* untuk menjaga kepercayaan masyarakat atau *stakeholders* (Syofyan, 2021).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anton Rahmayanto (2022). Dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Good Coorporate Governance Disclosure* Terhadap *Sustainability Report Disclosure*. Variabel penelitian yang diteliti yaitu *Sustainability Disclosure* sebagai variabel dependen, sementara Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen. Populasi yang digunakan dalam penelitian Anton Rahmayanto (2022) adalah pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Adapun perbedaan yang penulis lakukan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode lima tahun yaitu 2018-2022, sedangkan penelitian terdahulu yaitu menggunakan periode enam yaitu 2013-2018.

Objek penelitian perusahaan yang akan penulis lakukan yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis menghendaki melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
3. Bagaimana *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
4. Bagaimana *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

5. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* secara parsial terhadap *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
6. Seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022..

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Kendati demikian tujuan penelitian yang hendak dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* secara parsial terhadap *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* secara simultan terhadap *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022..

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna mendukung perkembangan teori yang sudah ada dan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi akuntansi. Khususnya pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas ukuran perusahaan dan *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability*, sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi pentingnya pengungkapan *sustainability report* yang mengedepankan akuntabilitas dan transparansi dari kegiatan SR yang dilakukan perusahaan dengan menitik beratkan pada pertanggungjawaban ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada *stakeholder*. Selain itu juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai *sustainability report* untuk strategi perusahaan sehingga *sustainable* perusahaan dapat terjamin dan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penulis mengaharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama serta menjadi salah satu tambahan informasi yang berguna bagi siapa saja yang membacanya.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.